

Pengaruh Modal, Luas Lahan, Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Rondang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi

Habriyanto¹, Hareastoma², Nala Juwita Prasiska³

¹²³Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
e-mail: habriyanto@uinjambi.ac.id, hareastoma@uinjambi.ac.id,
nalajuwita42@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Modal, Luas Lahan, Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Rondang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive Sampling dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dan dibantu dengan software SPSS (Statistical Package For Sosial Science) 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, luas lahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, biaya produksi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan. Yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel modal luas lahan biaya produksi secara simultan terhadap variabel pendapatan.

Kata kunci: *Modal, Luas Lahan, Biaya Produksi, Pendapatan*

Abstract

This research aims to determine and analyze the influence of capital, land area, production costs on the income of rice farmers in Rondang Village, Kumpeh District, Muaro Jambi Regency. The method used is a quantitative method. Sampling used purposive sampling techniques and the analysis used in This research was multiple linear regression analysis and assisted with SPSS (Statistical Package For Social Science) 24 software. The research results show that capital does not have a positive and significant influence on income, land area has a positive and significant influence on income, production costs show that there is a positive and significant influence on income. Which means there is a significant influence on the capital variable, land area, production costs simultaneously on the income variable.

Keywords: *Capital, Land Area, Production Costs, Farmer Income*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris dimana pertanian memegang peran penting dalam perekonomian nasional untuk memenuhi pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang semakin pesat. Menurut Sukirno pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.

Menurut Sukirno pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan

Desa Rondang sebagai wilayah dimana sebagian besar mata pencaharian petani, tidak luput dari dampak perubahan ekonomi dan sosial, pendapat petani padi di desa Rondang berperan penting dalam menciptakan kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi. Namun beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di desa sarana belum sepenuhnya dipahami.

Luas lahan petani adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh petani. Luas lahan dapat di ukur dalam satuan hektar (Ha). Luas lahan yang dimiliki petani mempengaruhi meningkatnya pendapatan hasil, sehingga hubungan antara luas lahan dengan pendapatan petani merupakan hubungan yang positif.

Modal pertanian adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai pembangunan pertanian mulai dari pembelian bibit, pupuk, pembersihan lahan, upah tanam, dan upah panen. Berdirinya perusahaan sampai beroperasi. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, maka faktor produksi modal mempunyai arti yang penting lagi untuk dapat tumbuh dan berkembangnya suatu usaha.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan untuk memilih 103 petani padi sebagai Populasi dan 50 petani sebagai

sampel. Peneliti memilih petani yang memiliki pengalaman panen yang beragam, mulai dari yang memiliki lahan kecil hingga yang memiliki lahan besar. Tujuan pemilihan sampel secara purposive adalah untuk memastikan representasi yang baik dari berbagai kondisi dan praktik pertanian padi, sehingga hasil penelitian dapat mencakup keragaman dalam aktivitas pertanian.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data merupakan sebuah kegiatan pengelompokan data, mentabulasi data dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang sudah diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Modal Terhadap Pendapatan Petani

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel modal (X_1) memiliki nilai thitung sebesar $1,501 < 1,679$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,140 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan bahwa variabel modal tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Berdasarkan hasil uji t modal tidak mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan petani, hal ini disebabkan besar kecilnya jumlah modal petani belum tentu berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan petani, karena besarnya modal yang digunakan dalam membeli keperluan petani harus disertai dengan harga yang terjangkau, dan sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan petani.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Alkumairoh dan Warsitasari, menunjukkan bahwa variabel modal usaha tidak memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang mikro, kecil dan menengah (UMKM) pedagang Pasar Gambar.

2. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani

Hasil uji t pada tabel ditemukan bahwa nilai thitung variabel luas lahan sebesar $4,215 > 1,1679$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan variabel luas lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan.

Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi, luas lahan mempunyai kedudukan paling penting hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh tahanan dibandingkan faktor faktor produksi lainnya. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibandingkan lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan. Luas lahan yang ditanami akan mempengaruhi banyaknya tanaman yang dapat ditanam yang pada akhirnya dapat mempengaruhi besarnya produksi sayur yang dihasilkan. Apabila luas lahan petani cukup besar, maka peluang ekonomi untuk meningkatkan produksi dan pendapatan akan lebih besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Suratiyah, yang menyatakan bahwa semakin luas lahan yang diusahakan maka semakin tinggi produksi dan pendapatan perkesatuan luasnya. Penelitian di Kecamatan Baturiti: Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani sayur. Faktor luas lahan mempunyai kedudukan paling penting, dan semakin luas lahan yang diusahakan, semakin tinggi produksi dan pendapatan perkesatuan luasnya.

3. Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani

Berdasarkan hasil uji t pada tabel ditemukan bahwa nilai thitung variabel biaya produksi sebesar $1,832 > 1,679$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,073 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan variabel biaya produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, artinya besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan akan mempengaruhi Pendapatan petani. Dalam hal ini berarti jika petani dapat mengalokasikan biayanya dengan tepat, yang mana apabila petani dapat menggunakan biaya dengan baik dalam jumlah yang besar, maka Faktor produksi yang digunakanpun akan meningkat, sehingga hal ini dapat meningkatkan pendapatan petani.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita Sari tentang Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet, Hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa Biaya Produksi berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap pendapatan Petani.

Begitupula hasil penelitian yang dilakukan Noni Rozali, Sarma Julia Silaba. Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Doloksanggul.

4. Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani.

Berdasarkan hasil uji f dengan nilai signifikan dapat diketahui nilai signifikansi untuk modal (X1), luas lahan (X2), biaya produksi (X3) , secara silmultan terhadap pendapatan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai fhitung $> f_{tabel}$ ($49,584 > 2,81$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel modal, luas lahan, biaya produksi secara silmultan terhadap variabel pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut: Luas lahan, modal dan jumlah produksi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan petani sayur di Kecamatan Baturiti. Luas

lahan, modal dan jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan secara Simultan terhadap pendapatan petani sayur di Kecamatan Baturiti.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara modal, luas lahan dan biaya produksi terhadap pendapatan petani. Setelah data penelitian terkumpul dan diolah oleh peneliti, maka terdapat poin dalam penelitian ini dengan kesimpulan sebagai berikut: Variabel Modal, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai t_{hitung} sebesar $1,501 < 1,679$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,140 > 0,05$. yang artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Variabel Luas Lahan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai t_{hitung} variabel modal sebesar $4,215 > 1,679$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Variabel Biaya Produksi, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil hitung nilai t_{hitung} variabel biaya produksi sebesar $1,832 > 1,679$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,073 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil uji f maka dengan nilai signifikan dapat diketahui nilai signifikansi untuk modal (X1), luas lahan (X2), biaya produksi (X3), secara silmultan terhadap pendapatn (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai fhitung $> f_{tabel}$ ($49,584 > 2,81$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel modal, luas lahan, biaya produksi secara silmultan terhadap variabel pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rika, Titin Agustin Nengsih, dan Ahmad Syukron Prasaja. "Pengaruh Harga Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 3 (2023): 180. <https://doi.org/10.61722/jssr.v1i2.183>.
- Anwar, Dedy. *Ekonomi Mikro Islam*. Palembang: NoerFikri, 2015.
- Arsi, "Langka langkah uji validitas reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS." 2020
- Maharta Firmantara Lete. "Pengaruh Modal Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Banyuasri" *Jurnal Manajemen sosial Ekonomi (DINAMIKA)* 2, no.2, Oktober 10, 2022, <http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/dinamika>
- Maulana Yusuf dan M. Taufik Ridho, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Petani Kelapa Di Desa Sungai Tawar Kabupaten Tanjung Jabung Timur," *Journal of Student Research* Vol. 1 (2023): 522–32, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5>.

- Nurul Nasiyra, Vidya Fathimah, “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada UMKM Kolam Pancing Bado tanjung Morawa” *Jurnal Studi Manajemen* 4, no. 2, Mei 11, 2022. [http:// journals.stnthesispublication.org/index.Php/civitas](http://journals.stnthesispublication.org/index.Php/civitas)
- Pradnyawati, I Gusti Ayu Bintang, dan Wayan Cipta. “Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (Juni 29, 2021): 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Usman, Umaruddin, dan Mauliza Yanti. “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Wanita di Kecamatan Samudera kabupaten Aceh Utara” *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* 3, no. 1 (November 28, 2020): 19. <https://doi.org/10.29103/jepu.v3i1.3175>.
- Wulansari, Duwi, Minar Ferichani, dan Rr. Aulia Qonita. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.” *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 15, no. 1 (November 1, 2018): 20. <https://doi.org/10.20961/sepa.v15i1.25038>.